

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rencana Penelitian

Berdasarkan judul yang diangkat oleh peneliti, maka penelitian kali ini akan menggunakan metode kuantitatif. Dimana metode kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel dengan menggunakan instrumen dan data yang didapatkan akan dianalisis secara statistik, agar didapatkan hasil dan menguji hipotesis yang telah ada.⁴⁴

Penelitian ini akan menjelaskan bagaimana variabel independen berupa nilai tukar dan inflasi dapat dapat mempengaruhi harga saham PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2016-2020 sebagai variabel dependennya.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh bagian yang akan diteliti.⁴⁵ Populasi dalam penelitian kali ini yaitu perusahaan yang termasuk dalam daftar saham syariah sejak tahun 2016-2020 yang mempunyai laporan lengkap yang dipublikasikan.

⁴⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), 23

⁴⁵ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), 81

Sampel merupakan bagian dari populasi.⁴⁶ Sampel dalam penelitian kali ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Dimana *purposive sampling* atau *judgement sampling* merupakan penarikan sampel yang berdasar pada kriteria tertentu kepada populasi.⁴⁷

Pemilihan sampel berdasarkan kriteria berikut

1. Perusahaan yang termasuk dalam daftar saham syariah selama tahun 2016-2020
2. Perusahaan yang termasuk dalam kategori perusahaan penyedia jasa layanan telekomunikasi yang termasuk dalam daftar saham syariah dalam periode 2016-2020
3. Perusahaan dengan pengguna layanan telekomunikasi terbanyak dalam periode 2016-2020

Berdasarkan kriteria tersebut perusahaan yang diambil sebagai sampel dalam penelitian kali ini adalah saham PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

C. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan dokumen berupa laporan tahunan yang diperoleh dari website IDX, OJK dan Bank Indonesia.

⁴⁶ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, 82

⁴⁷ Maman Abdurahman dkk, *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 143

D. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam sebuah penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk memperoleh data.⁴⁸ Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan instrumen berupa pedoman dokumentasi yang berupa data tertulis dan keterangan. Dokumentasi ini dapat berupa buku, laporan, peraturan, foto, dan lain sebagainya.⁴⁹

E. Variabel Penelitian

1. Variabel independen

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain.⁵⁰ Variabel pada penelitian kali ini adalah jumlah uang beredar dan inflasi.

2. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas.⁵¹ Variabel dependent pada penelitian kali ini adalah harga saham yang merupakan harga yang berlangsung dalam bursa efek. Harga saham yang digunakan adalah harga bulanan dari tahun 2016-2020 dari website IDX.

F. Analisis Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah dengan statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan statistik yang

⁴⁸ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), 30

⁴⁹ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2014) 58

⁵⁰ Nanang martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 57

⁵¹ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, 64

digunakan untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan berbagai data yang telah dikumpulkan tanpa ada maksud untuk menghasilkan kesimpulan yang berlaku secara umum.⁵² Selain itu penelitian ini juga menggunakan analisis regresi berganda dalam menguji hipotesis.

1. Uji Asumsi klasik

Sebagai salah satu syaratnya terlebih dahulu akan dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas data, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas.

a. Uji normalitas data

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah data yang ada telah berdistribudi normal atau tidak.⁵³ Dalam penelitian ini uji normalitas datanya menggunakan uji *kolmogorof-smirnov*. Uji ini mendasarkan pengambilan keputusan pada probabilitas. Dimana probabilitas dianggap normal jika $\text{sig} > 0,05$ begitu pula sebaliknya.⁵⁴

b. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mendeteksi apakah ada autokorelasi pada model regresi.⁵⁵ Untuk menguji autokorelasi ini digunakan uji *Durbin-Watson test (DW Test)*. Hasil uji ini dapat dilihat seperti jika:

⁵² Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, 232-233

⁵³ *Processing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan EVIEWS*, Pusat Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur IV, Lembaga Administrasi Negara, 11

⁵⁴ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), 153

⁵⁵ Ana Zahrotun Nihayah, *Penglahan Data Penelitian Menggunakan SPSS 23.0*, (Semarang: Bahan Ajar UIN Wali Songo, 2019), 7

- 1) $d < d_l$ atau $d > 4-d_l$, maka terdapat autokorelasi
- 2) $d_u < d < 4-d_u$, tidak terdapat autokorelasi
- 3) $d_l < d < d_u$ atau $4-d_u < d < 4-d_l$, tidak terdapat kesimpulan
- 4) asumsi derajat kepercayaan 5%

c. Uji heterokedastisitas.

Uji heterokedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.⁵⁶ Dalam pengujian ini menggunakan uji Park dimana dengan regresi nilai log residual kuadrat untuk variabel terikatnya dengan variabel bebas.

d. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji untuk mengetahui variabel independen yang ada saling berkorelasi atau tidak.⁵⁷ Untuk mengujinya dapat dilihat jika nilai VIF lebih dari 10, dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1 berarti tidak multikolinearitas.

$$VIF = \frac{1}{Tolerance}$$

2. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah pengembangan dari analisis regresi linier sederhana. Analisis ini digunakan untuk

⁵⁶ Rina Novianty Ariawaty dan Siti Noni Evita, *Metode Kuantitatif Praktis* (Bandung: PT Bima Pratama Sejahtera, 2018), 28

⁵⁷ Ibid, 26

mengidentifikasi atau memprediksi pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.⁵⁸

Pada penelitian kali ini memiliki 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat, sehingga model persamaannya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dengan:

Y = Harga Saham

a = konstanta

b_1 = koefisien regresi nilai tukar

b_2 = koefisien regresi inflasi

X_1 = nilai tukar

X_2 = inflasi

3. Pengujian hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji T merupakan uji yang digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen pada variabel dependen.⁵⁹

Hipotesisnya sebagai berikut:

Ho : tidak berpengaruh

Ha : berpengaruh

⁵⁸ Maman Abdurahman dkk, *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*, 223

⁵⁹ *Processing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan EVIEWS*, Pusat Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan , 13

Jika nilai t hitung lebih dari t tabel maka H_0 diterima, begitupula sebaliknya jika nilai t hitung kurang dari t tabel maka H_0 ditolak.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau uji simultan ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan pada variabel dependen.⁶⁰ Dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : kedua variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan pada variabel dependen

H_a : kedua variabel independen berpengaruh secara signifikan pada variabel dependen

Dalam uji F ini memiliki kriteria sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

c. Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi dapat digunakan peneliti untuk mengukur variabel independen menentukan tingkat variabel dependen dalam suatu model.⁶¹ Kriteria dalam pengujian koefisien determinasi (R^2).

⁶⁰ Ana Zahrotun Nihayah, *Pengolahan Data Penelitian Menggunakan SPSS 23.0*, 21

⁶¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), 231

Kriteria dari koefisien determinasi sebagai berikut:

$R^2 = 0$ maka tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen

$R^2 = 1$ maka garis regresi yang dibentuk dapat memprediksi secara sempurna variabel dependen

Saat nilai R^2 semakin dekat ke 1 maka semakin tepat garis regresi yang terbentuk.